

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS**

#### **2.1 Tinjauan Pustaka**

##### **2.1.1 Profitabilitas**

###### **2.1.1.1 Definisi Profitabilitas**

Menurut Kasmir (2019) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Menurut Harahap (2015) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Menurut Kasmir (2019) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dengan memanfaatkan semua kemampuan dan sumber yang ada di perusahaan.

###### **2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Profitabilitas**

Menurut Hery (2016) profitabilitas tidak hanya berguna bagi perusahaan saja, melainkan juga bagi pihak luar perusahaan. Berikut ini adalah tujuan dan manfaat profitabilitas secara keseluruhan:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu;
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;

3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu;
4. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset;
5. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset;
6. Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih;
7. Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih;
8. Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

#### 2.1.1.3 Pengukuran Profitabilitas

Menurut Hery (2016) Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan beberapa jenis rasio berikut ini:

##### 1. Hasil Pengembalian atas Aset (*Return on Assets*)

*Return on Assets* atau ROA merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pengembalian atas aset:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak} \times 100\%}{\text{Total aset}}$$

##### 2. Hasil Pengembalian atas Ekuitas (*Return on Equity*)

*Return on Equity* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung hasil:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak} \times 100\%}{\text{Total ekuitas}}$$

### 3. Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

Margin laba kotor merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung margin laba kotor:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor} \times 100\%}{\text{Penjualan bersih}}$$

### 4. Margin Laba Operasional (*Operating Profit Margin*)

Rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba operasional atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba operasional terhadap penjualan bersih. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung margin laba operasional:

$$\text{Margin Laba Operasional} = \frac{\text{Laba Operasional} \times 100\%}{\text{Penjualan bersih}}$$

### 5. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung margin laba bersih:

$$\text{Margin Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih} \times 100\%}{\text{Penjualan bersih}}$$

Dalam penelitian ini indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas yaitu *Return on Asset* yang menilai seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama satu periode. Semakin besar nilai *ROA*, menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik, karena tingkat pengembalian investasi semakin besar (Mawardi, 2019).

## 2.1.2 *Leverage*

### 2.1.2.1 Definisi *Leverage*

Menurut Harjito (2014) *leverage* adalah penggunaan aset dan sumber dana (*sources of funds*) oleh perusahaan dimana dalam penggunaan aset dan dana tersebut harus mengeluarkan biaya tetap dan beban tetap. Menurut Kasmir (2018) *leverage* yaitu rasio yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang, seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva.

Menurut Jirwanto (2024) tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset atau dana yang mempunyai beban tetap (hutang atau saham khusus) guna mewujudkan tujuan perusahaan dalam memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan.

Dari beberapa definisi para ahli mengenai *leverage*, bahwa *leverage* dapat mewakili sejauh mana suatu perusahaan dibiayai oleh hutang melalui aset atau ekuitas. Perusahaan dengan rasio *leverage* yang tinggi (memiliki utang yang besar) dapat berdampak pada timbulnya risiko keuangan yang besar, tetapi juga memiliki peluang yang besar pula untuk menghasilkan laba yang tinggi. Sebaliknya, perusahaan dengan rasio *leverage* yang rendah memiliki risiko keuangan yang kecil, tetapi juga mungkin memiliki peluang yang kecil pula untuk menghasilkan laba yang besar. Bagaimanapun juga, risiko selalu berbanding lurus dengan laba. Seorang manajer keuangan harus memiliki keahlian dalam mengelola tingkat *leverage* perusahaan.

### 2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat Leverage

Menurut Hery (2016) dalam praktiknya, ada banyak manfaat yang dapat diperoleh dari *leverage*, baik bagi pihak pemilik perusahaan, manajemen perusahaan, maupun para pemangku kepentingan lainnya yang terikat dengan perusahaan, seperti kreditor dan *supplier*. Berikut merupakan tujuan dan manfaat *leverage* secara keseluruhan:

- a. Untuk mengetahui posisi total kewajiban perusahaan kepada kreditor, khususnya jika dibandingkan dengan jumlah aset atau modal yang dimiliki perusahaan;
- b. Untuk mengetahui posisi kewajiban jangka panjang perusahaan terhadap jumlah modal yang dimiliki perusahaan;
- c. Untuk menilai kemampuan aset perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban, termasuk kewajiban yang bersifat tetap, seperti pembayaran angsuran pokok pinjaman beserta bunganya secara berkala;
- d. Untuk menilai seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh utang;
- e. Untuk menilai seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh modal;
- f. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang terhadap pembiayaan aset perusahaan;
- g. Menilai seberapa besar pengaruh modal terhadap pembiayaan aset perusahaan;
- h. Mengukur berapa bagian dari setiap rupiah aset yang dijadikan sebagai jaminan utang bagi kreditor;
- i. Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah aset yang dijadikan sebagai jaminan modal bagi pemilik atau pemegang saham;

### 2.1.2.3 Pengukuran *Leverage*

Menurut Hery (2016) *leverage* dapat diukur dengan menggunakan beberapa jenis rasio berikut ini :

#### 1. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung rasio utang:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

#### 2. *Debt To Equity Ratio* (DER)

Rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung rasio utang terhadap modal:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

#### 3. Rasio Kelipatan Bunga yang Dihasilkan (*Times Interest Earned*)

Rasio kelipatan bunga yang dihasilkan menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam membayar bunga dan diukur dari jumlah laba sebelum bunga dan pajak. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung rasio kelipatan bunga yang dihasilkan:

$$\text{Times Interest Earned} = \frac{\text{Pendapatan sebelum bunga dan pajak}}{\text{Modal sendiri}}$$

#### 4. Rasio Laba Operasional terhadap Kewajiban (*Operating Income to Liabilities Ratio*)

Rasio laba operasional terhadap kewajiban merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban.

Berikut rumus perhitungan Rasio Laba Operasional terhadap Kewajiban:

$$\text{Rasio laba operasional terhadap kewajiban} = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Kewajiban}}$$

#### 5. Rasio Utang jangka Panjang terhadap Modal (*Long Term Debt to Equity Ratio*)

Rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang jangka panjang terhadap modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditur jangka panjang dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung rasio utang jangka panjang terhadap modal:

$$\text{Rasio laba operasional terhadap kewajiban} = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Total Modal}}$$

Dari beberapa cara pengukuran rasio *leverage* di atas, Adapun dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai indikator dari variabel *leverage* adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Karena rasio tersebut menunjukkan sebuah kemampuan perusahaan di dalam pengelolaan modalnya dan seberapa jauh perusahaan untuk menutupi utangnya dengan modal yang dimiliki. Semakin tinggi nilai *Debt to Equity Ratio* maka berarti semakin kecil jumlah modal pemilik yang dapat dijadikan sebagai jaminan utang.

### **2.1.3 Ukuran Perusahaan**

#### **2.1.3.1 Definisi Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan total aset perusahaan yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur yang cocok untuk menilai ukuran perusahaan ketika perusahaan dengan total aset yang besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai kematangan pada tahap ini dan perusahaan tersebut dipertimbangkan, stabil dan memiliki prospek jangka panjang Brigham & Houston (2016). Definisi lain dari ukuran perusahaan yaitu sebagai suatu skala dimana besar kecil perusahaan dapat dihitung dengan banyak cara antara lain dinyatakan dalam total aset, nilai pasar saham, dan lain-lain (Marina, Ramadhani, & Habibi, 2021).

Dari penjelasan tersebut dapat kita simpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan suatu skala untuk menentukan besar kecilnya suatu perusahaan dan dapat diukur dengan total aset, nilai pasar saham, dan lainnya.

#### **2.1.3.2 Klasifikasi Ukuran Perusahaan**

Klasifikasi aset dan omset usaha menurut UU No. 20 Tahun 2008 Pasal 1 sebagai berikut:

1. Usaha mikro adalah usaha produktif milik badan hukum swasta atau perseorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro yang ditetapkan dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha kecil adalah usaha produktif yang berdiri sendiri yang dijalankan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang usaha yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian

baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar bagi usaha kecil dalam arti hukum.

3. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dijalankan oleh orang perseorangan/korporasi yang bukan merupakan anak perusahaan atau afiliasi dari korporasi yang secara langsung atau tidak langsung memiliki, menguasai, atau menjadi bagian dari usaha kecil atau korporasi besar.
4. Perusahaan besar adalah usaha yang dilakukan oleh seorang pengusaha yang hasil usaha tahunannya lebih besar dari pada usaha menengah, yang meliputi badan usaha negara/swasta nasional, usaha patungan dan badan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi Indonesia. kriteria klasifikasi kategori ukuran perusahaan berdasarkan PP No 7/2021 yang mengubah batasan kriteria skala aset menjadi skala modal.

Undang – Undang No 20/2008 menetapkan kriteria batasan aset sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Kriteria Ukuran Perusahaan**

| No | Ukuran Perusahaan | Kriteria                                                            |                              |
|----|-------------------|---------------------------------------------------------------------|------------------------------|
|    |                   | Kekayaan Bersih (tidak termasuk tanah & bangunan tempat usaha) (RP) | Hasil Penjualan Tahunan (RP) |
| 1. | Usaha Mikro       | Maksimal 50 Juta                                                    | Maksimal 300 Juta            |
| 2. | Usaha Kecil       | > 50 Juta - 500 Juta                                                | > 300 Juta - 2,5 Miliar      |
| 3. | Usaha Menengah    | > 500 Juta - 10 Miliar                                              | > 2,5 Miliar - 50 Miliar     |
| 4. | Usaha Besar       | > 10 Miliar                                                         | > 50 Miliar                  |

**Sumber : Pasal 6 Undang-undang No.20 Tahun 2008**

Menurut Jogiyanto (2017), aset digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan, aset diukur sebagai logaritma dari total aset. Menurut Harahap (2016), ukuran perusahaan diukur dengan mengambil logaritma natural (Ln) dari rata-rata

total aset perusahaan. Penggunaan total aset didasarkan pada fakta bahwa total aset mencerminkan ukuran perusahaan dan cenderung mempengaruhi *audit report lag*. Ukuran perusahaan dapat dinyatakan dengan total aset perusahaan. Karena variabel ini dapat menentukan besar kecilnya perusahaan. Pengukuran variabel ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{ Total Aset}$$

(Thomas Sumarsan Goh : 2023)

#### **2.1.4 Audit Report Lag**

##### **2.1.4.1 Definisi Audit Report Lag**

*Auditing* adalah pemeriksaan secara objektif atas laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi lain dengan tujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan atau organisasi tersebut (koerniawan, 2021).

*Auditing* menurut Arens (2015) yaitu tindakan mengumpulkan dan menilai bukti informasi guna mengidentifikasi dan tingkat kesesuaian informasi dilaporkan sesuai standar ditentukan. Proses pengauditan dikerjakan oleh individu profesional dan tidak memihak. Sukrisno (2016) menyimpulkan bahwa *auditing* adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen terhadap laporan keuangan yang disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut.

Tujuan *auditing* yaitu untuk menyediakan pemakai laporan keuangan suatu pendapat yang diberikan oleh auditor tentang apakah laporan keuangan tersebut disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, sesuai dengan kerangka

kerja akuntansi keuangan yang berlaku. Pendapat auditor ini dapat menambah tingkat keyakinan pengguna yang bersangkutan terhadap laporan keuangan (Arens, 2015). Auditor selaku pembuat laporan audit memiliki tuntutan untuk patuh terhadap waktu penyampaian laporan keuangan auditan yang telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik. Oleh karena itu, auditor diharapkan dapat meminimalisir rentang waktu ARL agar laporan keuangan auditan dapat disampaikan tepat waktu sebelum batas akhir penyampaian laporan.

*Audit Report Lag* adalah jangka waktu dari akhir tahun fiskal perusahaan hingga tanggal laporan audit, dan sering kali dipandang sebagai penentu ketepatan waktu pelaporan keuangan yang paling penting (Abernathy, 2016). Seperti halnya penelitian lainnya menurut (Gazali & Amanah, 2021) *Audit report lag* yaitu selisih waktu antara tanggal *financial report* dengan tanggal opini audit dalam *financial report*. *Audit report lag* mencerminkan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pemeriksaan laporan keuangan perusahaan.

Istilah yang sama dengan *audit report lag* yaitu *audit delay*, yang mana didukung pada penelitian Sari (2019) menyatakan bahwa *audit delay* adalah *audit delay* merupakan senjang waktu yang dibutuhkan oleh auditor untuk menghasilkan laporan audit atas kinerja laporan keuangan suatu perusahaan.

Dari beberapa definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa *audit report lag* adalah istilah yang merujuk pada jangka waktu antara tanggal tahun buku perusahaan berakhir hingga tanggal laporan audit diterbitkan. ARL diukur berdasarkan jumlah hari yang dibutuhkan untuk menghasilkan laporan keuangan

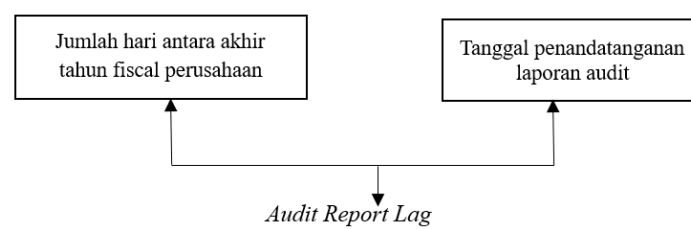
audit yang independen. Laporan keuangan auditan digunakan sebagai penentu apakah laporan keuangan telah disampaikan tepat waktu, semakin besar ARL menunjukkan bahwa auditor memerlukan lebih banyak waktu untuk mengaudit laporan keuangan.

Mengacu pada Surat Edaran Bursa Nomor SE-00004/BEI/08-2011 perihal penyesuaian batas waktu penyampaian laporan keuangan interim dan laporan keuangan auditan, bahwa batas waktu penyampaian laporan keuangan sesuai dengan nomor X.K.2 keputusan Ketua Bapepam-LK (Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) nomor KEP-346/BL/2011 tahun 2011 tentang penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik. Keputusan tersebut menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan auditor dan harus disampaikan kepada Bapepam dan LK dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Menurut Budiarta (2016) memakai tiga kriteria keterlambatan untuk mengetahui rentang waktu pada penyampaian laporan keuangan, sebagai berikut:

- a. *Preliminary lag* yaitu interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai penerimaan laporan akhir preliminary oleh bursa.
- b. *Auditor's report lag* yaitu interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal laporan auditor ditandatangani.
- c. *Total lag* yaitu interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal penerimaan laporan dipublikasikan oleh bursa.

Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa *Audit Report Lag* adalah lamanya waktu penyelesaian proses audit yang diukur dari jumlah hari antara akhir tahun fiskal perusahaan dan tanggal penandatanganan laporan audit oleh auditor. waktu penyelesaian dapat diukur dari jumlah hari. Jumlah hari tersebut dapat dihitung dari tanggal penutupan tahun buku perusahaan dikurangi tanggal penerbitan laporan auditan. Penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu akan sangat bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan karena mempunyai nilai yang relevan dan informasi yang terbaru.



Sumber : (Bryan & Mason, 2020)

**Gambar 2. 1 Konsep *Audit Report Lag***

## 2.2 *Grand Theory*

### a. *Agency Theory* (Teori Keagenan)

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori keagenan yang menjelaskan hubungan antara pihak agen (manajemen) dengan principal (pemegang saham). Dalam hal ini pihak prinsipal sebagai pemilik akan memberikan informasi kepada pihak agen sebagai manajer untuk melakukan pengolahan informasi. Hasil pengolahan informasi dapat digunakan dalam pengambilan keputusan bagi pihak prinsipal. Faktor penting yang perlu diperhatikan dalam pengimplementasian teori agensi adalah *audit report lag*. *Audit report lag* dalam penelitian ini merupakan variabel dependen yang mempunyai definisi jangka waktu penyelesaian audit atas laporan keuangan. *Audit report lag*

mempunyai hubungan erat dengan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan, karena manfaat laporan keuangan menjadi berkurang apabila tidak disampaikan secara tepat waktu. Ketepatan waktu menunjukkan rentang waktu antara informasi yang ingin disajikan dengan pelaporan, apabila informasi tersebut tidak disampaikan tepat waktu mengakibatkan nilai dari informasi menjadi berkurang.

Berkurangnya nilai informasi yang disampaikan kepada prinsipal menimbulkan asimetris informasi. Asimetris informasi merupakan salah satu elemen teori keagenan, dalam hal ini pihak agen lebih banyak mengetahui informasi internal perusahaan secara detail dibandingkan pihak prinsipal yang hanya mengetahui informasi perusahaan secara eksternal melalui hasil kinerja yang dibuat oleh manajemen. Oleh karena itu, hal ini memerlukan ketepatan waktu mengurangi adanya asimetris informasi antara pihak agen atau manajemen dengan pihak prinsipal atau pemegang saham, sehingga laporan keuangan dapat disampaikan secara transparan kepada prinsipal. Pengimplementasian teori agensi salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan adalah *audit report lag*. *Audit report lag* dalam penelitian ini merupakan variabel dependen yang mempunyai definisi jangka waktu penyelesaian audit atas laporan keuangan. *Audit report lag* mempunyai hubungan erat dengan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan, karena manfaat laporan keuangan menjadi berkurang apabila tidak disampaikan secara tepat waktu. Ketepatan waktu menunjukkan rentang waktu antara informasi yang ingin disajikan dengan pelaporan, apabila informasi tersebut tidak disampaikan tepat waktu mengakibatkan nilai dari informasi menjadi berkurang. Berkurangnya nilai informasi yang disampaikan kepada prinsipal menimbulkan asimetris informasi. Asimetris informasi merupakan salah satu elemen teori keagenan, dalam hal ini

pihak agen lebih banyak mengetahui informasi internal perusahaan secara detail dibandingkan pihak prinsipal yang hanya mengetahui informasi perusahaan secara eksternal melalui hasil kinerja yang dibuat oleh manajemen. Oleh karena itu, hal ini memerlukan ketepatan waktu mengurangi adanya asimetris informasi antara pihak agen atau manajemen dengan pihak prinsipal atau pemegang saham, sehingga laporan keuangan dapat disampaikan secara transparan kepada prinsipal.

#### **b. *Signalling Theory* (Teori Sinyal)**

Teori ini menyatakan bahwa informasi penting yang dikeluarkan oleh perusahaan akan berpengaruh terhadap keputusan investasi pihak luar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi para pengguna laporan keuangan khususnya investor dan pelaku bisnis karena informasi menyajikan keterangan catatan atau gambaran keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang. Informasi yang dipublikasikan merupakan kabar yang diberikan perusahaan sebagai sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi (Nurjihan, 2020). Menurut Rahardjo (2014) mengatakan, “Informasi yang diberikan oleh perusahaan akan direspon langsung oleh pasar sebagai sinyal *good news* atau *bad news*.” Sehingga sinyal yang diberikan oleh perusahaan dapat diterima dan diharapkan pasar dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk. Teori sinyal bermanfaat sebagai akurasi dan ketepatan waktu dalam melakukan pelaporan keuangan ke publik. Semakin lama *audit report lag* menyebabkan kurang bergunanya informasi dalam mengambil keputusan karena informasi kehilangan sifat relevan.

### 2.3 Kajian Empiris

Pada kajian empiris penulis membahas penelitian-penelitian terdahulu yang mempunyai kaitan dengan penelitian penulis. Berikut penelitian-penelitian terdahulu, diantaranya :

Nurjanah (2022) meneliti mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*. Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap *Audit Report Lag*, ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap *Audit Report Lag*.

Anisa Fu'adiyah, Dirvi Surya Abbas, Hamdani, & Ahmad Jayanih (2022) meneliti mengenai profitabilitas, solvabilitas, opini audit dan ukuran perusahaan terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan transportasi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2016-2021 Hasil penelitian menunjukkan solvabilitas berpengaruh positif terhadap *Audit Report Lag*, profitabilitas, opini audit dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*.

Penelitian yang dilakukan oleh Agustina & Jaeni (2022) meneliti mengenai pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas terhadap *Audit Report Lag* Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2020. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa umur perusahaan dan profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap *Audit Report Lag*. Ukuran perusahaan, Solvabilitas dan Likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Audit Report Lag*.

Harini & Siregar (2020) pada perusahaan BUMN yang go publik di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017 meneliti mengenai pengaruh profitabilitas (ROE), likuiditas (CR) ukuran perusahaan dan ukuran kap terhadap *Audit Report Lag*, Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan ditemukan bahwa profitabilitas (ROE) dan, likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag* perusahaan BUMN yang go publik di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017, sedangkan ukuran perusahaan dan ukuran KAP berdampak signifikan terhadap *Audit Report Lag* perusahaan BUMN yang go publik di BEI tahun 2014-2017.

Pratiwi & Suwarno (2024) meneliti mengenai pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, kualitas audit dan opini audit terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor barang konsumen non primer subsektor perdagangan ritel yang terdaftar di BEI tahun 2019 – 2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan ukuran perusahaan, *leverage*, kualitas audit dan opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Secara parsial, variabel kualitas audit berpengaruh terhadap *audit report lag*. Sedangkan ukuran perusahaan, *leverage* dan opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Putri Wulan Agistiani & Vina Citra Mulyandani (2024), meneliti mengenai Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan *Property & Real Estate* Yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022. Hasil menunjukan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *Audit Report Lag*. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*. secara simultan Profitabilitas dan *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *Audit Report Lag*.

Yuhelni (2023) meneliti *The Effect Of Listing Age, Leverage, And Audit Opinion On Audit Report Lag With Good Reputation As A Moderating Variable* pada sektor *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa umur listing berpengaruh positif signifikan terhadap *audit report lag*, *leverage* dan opini audit berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit report lag*. Reputasi KAP tidak mampu memperkuat pengaruh positif *listing age* terhadap *audit report lag*, reputasi KAP memperkuat pengaruh positif *leverage* dan opini audit terhadap *audit report lag*.

Gantino (2019) meneliti mengenai Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan *Food and Beverage & Property and Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*, *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap *audit report lag*. Secara simultan di kedua sub sektor memiliki hasil yang sama yaitu variabel independen (ROA, DER dan ukuran perusahaan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (*audit report lag*).

Prabowo & Zulfikar (2024) meneliti mengenai pengaruh faktor-faktor keuangan terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2020-2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit report lag*, *leverage* dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*, serta *earning per share* dan *financial distress* berpengaruh positif signifikan terhadap *audit report lag*.

Bella (2021) meneliti mengenai pengaruh *current ratio*, *return on assets*, dan struktur modal terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di bursa efek indonesia dan output penelitian menyatakan Hasil pengujian menunjukkan bahwa *current ratio* dan *return on assets* tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*, sedangkan struktur modal berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

Hidayat, Sumarno & Rossa (2024) meneliti mengenai pengaruh reputasi auditor dan ukuran perusahaan terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan *basic industry and chemical* yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2019-2023 dan Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan secara signifikan mempercepat penyelesaian laporan audit, namun reputasi auditor tidak memberikan pengaruh yang signifikan. Meski demikian, secara bersama sama, kedua variabel tersebut memberikan kontribusi terhadap variasi keterlambatan penyelesaian laporan audit.

Heru Harmadi Sudibyo (2022) meneliti mengenai pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap *Audit Report Lag* pada *financial institution*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag*. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag*. Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan *Financial Institutional* yang terdaftar di BEI periode tahun 2013 - 2017.

Adisti Wulandari, Netty Herawaty, & Susfa Yetti (2024) menelitian mengenai *The Effect of Audit Opinion, Financial Distress, and Profitability on Audit Report Lag (Empirical Study of Non-Banking State Owned Companies Listed on The*

*Indonesian Stock Exchange In 2018-2022*). Hasil penelitian menunjukkan Temuan penelitian mengindikasikan bahwasanya opini audit, *financial distress*, dan profitabilitas secara simultan memiliki dampak terhadap *Audit Report Lag*. Secara parsial, opini audit dan profitabilitas memiliki dampak negatif signifikan terhadap *Audit Report Lag*, sedangkan *financial distress* memiliki dampak positif signifikan terhadap *Audit Report Lag*.

Sunarsih (2021) meneliti mengenai pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, kualitas audit, opini audit, komite audit terhadap *audit report lag*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap audit report lag. Solvabilitas dan kualitas audit berpengaruh negatif terhadap keterlambatan laporan audit. Profitabilitas, opini audit, dan komite audit tidak berpengaruh terhadap keterlambatan laporan audit.

Adi (2023) meneliti mengenai pengaruh biaya audit, *auditor's switching* dan ukuran perusahaan terhadap *Audit Report Lag* di perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2021. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh dari biaya audit terhadap *Audit Report Lag*. Sedangkan *auditor's switching* dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *Audit Report Lag*.

Gazali & Amanah (2021) meneliti mengenai Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit Terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan kimia dasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019. Hasil menunjukan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *audit report lag*. Profitabilitas dan kualitas audit berpengaruh negatif signifikan terhadap

*audit report lag* sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.

Choirun Nisa, Nur Kabib & Badrus Zaman (2023) meneliti mengenai Pengaruh Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap *Audit Report Lag* dengan Opini Audit *Going Concern* sebagai variabel intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2018-2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa, setelah melakukan analisis jalan dan uji sobel, variabel Solvabilitas, Profitabilitas, dan Opini Audit *Going Concern* tidak berpengaruh terhadap Delay Laporan Audit. Sebaliknya, variabel Solvabilitas dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Delay Laporan Audit.

Sudjono (2022) meneliti mengenai Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Likuiditas, dan *Leverage* terhadap *Audit Report Lag* (Studi pada Perusahaan *Consumer Goods* Terdaftar di BEI Tahun 2019-2020) Hasil penelitian mengungkapkan umur dan ukuran perusahaan masing-masing berpengaruh dalam mempersingkat *audit report lag*. Tidak hanya itu, likuiditas dan *leverage* juga masing-masing terbukti berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Secara bersama-sama, umur perusahaan, ukuran perusahaan, likuiditas, dan *leverage* juga terbukti berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Nuridah (2022) meneliti mengenai Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Leverage* terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan Jasa Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2020, hasil penelitian menunjukan bahwa ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit report lag* dan profitabilitas yang diukur dengan *Return on asset* berpengaruh

terhadap *Audit Report Lag* dan *leverage* yang diukur oleh *Debt to asset ratio* berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*.

Suratman, Hamilah & Rahmawati (2022) meneliti mengenai *Factors affecting Audit Report Lag with Public Accounting Firms as Moderating Variables in Banking Companies on Indonesia Stock Exchange 2015-2020*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dewan Komisaris Independen dan Audit Internal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag*. Sebaliknya, variabel komite audit dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan. Hasil analisis simultan dewan komisaris independen, komite audit, audit internal, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag*. Hasil analisis variabel Moderasi Kantor Akuntan Publik memperlemah variabel Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit Internal terhadap *Audit Report Lag*, sedangkan Kantor Akuntan Publik memperkuat pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Report Lag*.

**Tabel 2. 2 Persamaan & Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Rencana Penelitian Penulis**

| No | Peneliti,<br>Tahun,<br>Tempat<br>Penelitian                                                                                      | Persamaan                                                                                                        | Perbedaan                                                                                  | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                 | Sumber Referensi                                                                                  |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Sarah Nurjanah (2022), perusahaan sub sektor makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2020 | Variabel Independen :<br>-Ukuran Perusahaan<br>-Profitabilitas<br>Indikator Penelitian :<br>-Total Asset<br>-ROA | Variabel Independen :<br>-Likuiditas<br>Tempat Penelitian:<br>Sub sektor makanan & minuman | Variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> ; variabel likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap <i>audit report lag</i> , ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap <i>audit report lag</i> . | Jurnal akuntansi dan manajemen, Vol. 19, No 1, november 2022, P-ISSN : 1693-8364 e-ISSN:2527-8320 |
|    |                                                                                                                                  | Variabel Dependen : <i>Audit Report Lag</i><br>Teknik analisis data<br>Regresi data panel                        |                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                   |

|   |                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                            |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2 | Anisa fu'adiyah, Dirvi Surya Abbas, Hamdani dan Ahmad Jayanih (2022), Perusahaan transportasi yang terdaftar di bursa efek indonesia taun 2016-2021 | Variabel Independen :<br>-Profitabilitas<br>Ukuran perusahaan<br><br>Variabel Dependen:<br>- <i>Audit Report Lag</i><br><br>Teknik analisis data:<br>Regresi data panel                                                | Variabel Independen:<br>-Opini audit<br>-Solvabilitas<br><br>Tempat Penelitian:<br>Perusahaan Sektor transportasi                                                                              | Solvabilitas berpengaruh positif terhadap <i>Audit Report Lag</i> , profitabilitas, opini audit dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>Audit Report Lag</i> .                                                                                                                                                                                                              | Jurnal publikasi ilmu manajemen ,Vol.1.No.4 Desember (2022)<br>e-ISSN 2963-766X<br>p-ISSN : 2963-766X      |
| 3 | Sofi Dwiastuti Agustina dan Jaeni (2022), Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2020                                    | Variabel Independen:<br>-Ukuran Perusahaan<br>-Profitabilitas Indikator<br>Penelitian:<br>-Total Asset<br>-ROA<br>-DER<br>Variabel Dependen:<br><i>Audit Report Lag</i><br>Teknik analisis data:<br>Regresi data panel | Variabel Independen:<br>-umur perusahaan<br>-Likuiditas<br>-Solvabilitas<br>Tempat Penelitian :<br>Perusahaan manufaktur                                                                       | Umurperusahaan,profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Audit Report Lag</i> . Sedangkan Ukuran perusahaan,Solvabilitas dan Likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Audit Report Lag</i> .                                                                                                                                                           | Owner: Riset & Jurnal Akuntansi e –ISSN : 2548-9224   p–ISSN : 2548-7507<br>Volume 6 Nomor 1, Januari 2022 |
| 4 | Gustia Harini dan Liesma Maywarni Siregar (2020), pada perusahaan BUMN yang go publik di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017                       | Variabel Independen :<br>-Profitabilitas<br>-Ukuran perusahaan<br>Indikator Penelitian<br>Total aset<br>ROE<br>Variabel Dependen<br>- <i>Audit report lag</i><br>Teknik analisis data:Regresi data panel               | Variabel Independen :<br>-Ukuran KAP<br>-Likuiditas<br>Tempat Penelitian :<br>perusahaan BUMN yang go publik di Bursa Efek Indonesia                                                           | Profitabilitas (ROE) dan, likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>audit report lag</i> perusahaan BUMN yang go publik di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017, sedangkan ukuran perusahaan dan ukuran KAP berdampak signifikan terhadap <i>audit report lag</i> perusahaan BUMN yang go publik di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.                                | Menara Ekonomi, ISSN : 2407-8565; E-ISSN: 2579-5295<br>Volume VI No. 1 – April 2020                        |
| 5 | Nelysa Farayoga Sriya Pratiwi, Agus Endro Suwarno (2024), Perusahaan sektor barang konsumen non primer tahun 2019-2022                              | Variabel Independen<br>-Ukuran perusahaan<br>- <i>Leverage</i><br>Variabel Dependen<br>- <i>Audit Report Lag</i><br><br>Indikator Penelitian<br>-Total aset<br>-DER                                                    | Variabel Independen :<br>-Opini Audit<br>-Kualitas audit<br><br>analisis data :<br>Regresi linier berganda<br>Tempat Penelitian :<br>usahaan sektor barang konsumen non primer tahun 2019-2022 | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan ukuran perusahaan, <i>leverage</i> , kualitas audit dan opini audit tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> . Secara parsial, variabel kualitas audit berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> . Sedangkan ukuran perusahaan, <i>leverage</i> dan opini audit tidakberpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> . | Jurnal Akuntansi Vol. 5. No. 1, Tahun 2024<br>p-ISSN : 2723-6498<br>e-ISSN : 2723-6501                     |
| 6 | Putri Wulan Agistiani & Vina Citra Mulyandani                                                                                                       | Variabel Independen<br>-Profitabilitas<br>- <i>leverage</i>                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                | Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>Audit Report Lag</i> . <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Audit Report Lag</i> . secara                                                                                                                                                                                                                            | Indonesian Accounting Literacy Journal                                                                     |

|                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
| (2024),Pengaruh Profitabilitas & Leverage Terhadap <i>Audit Report Lag</i> Pada Perusahaan <i>Property &amp; Real Estate</i> Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022 | Variabel Dependen<br>- <i>Audit Report Lag</i><br>Indikator Penelitian<br>-ROA<br>-DER<br>Teknik analisis data<br>Regresi data panel<br>Tempat Penelitian :<br>Perusahaan <i>Property &amp; Real Estate</i>                                                       | simultan <i>Profitabilitas</i> dan <i>Leverage</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Audit Report Lag</i> .                                                     | Vol. 4, No. 3, July 2024, pp. 193 – 203                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                |
| 7 Yuhelni (2023), Perusahaan Sektor <i>Property &amp; Real Estate</i> yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019 – 2021                                                      | Variabel Independen:<br>- <i>leverage</i><br>Variabel dependen : <i>Audit Report Lag</i><br>Indikator penelitian :<br>DER<br>Tempat Penelitian:<br>Perusahaan <i>Property and Real Estate</i>                                                                     | Variabel Independen:<br>-umur listing<br>-opini audit<br>Tempat Penelitian:<br>Perusahaan <i>Food and Beverage</i><br>Teknik analisis data :<br>Regresi Linier Berganda  | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa umur listing berpengaruh positif signifikan terhadap <i>audit report lag</i> , <i>leverage</i> dan opini audit berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>audit report lag</i> . Reputasi KAP tidak mampu memperkuat pengaruh positif <i>listing age</i> terhadap <i>audit report lag</i> , reputasi KAP memperkuat pengaruh positif <i>leverage</i> dan opini audit terhadap <i>audit report lag</i> .                                                                                                                                    | Jurnal Magister Akuntansi Trisakti ISSN 2339-0859 (Online), Vol.10 No.1 Maret 2023 : hal 45-64 |
| 8 Gantino, Susanti, Akuntansi, Ekonomi, & Esa, (2019)Perusahaan Sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2013 – 2017                            | Variabel Independen:<br>-profitabilitas ukuranperusahaan<br>- <i>leverage</i><br>Variabel dependen : <i>Audit Report Lag</i><br>Indikator penelitian :-ROA<br>-DER<br>-Total <i>Asset</i><br>Tempat penelitian:<br>Perusahaan <i>Property &amp; Real Estate</i> . | -Tempat Penelitian:<br>Perusahaan <i>Food and Beverage &amp; Beverage</i><br>Teknik analisis data :<br>Regresi Linier Berganda                                           | Hasil untuk perusahaan <i>food and beverage</i> , profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap <i>audit report lag</i> , <i>leverage</i> dan ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>audit report lag</i> . Sementara itu perusahaan <i>property and real estate</i> , profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap <i>audit report lag</i> dan <i>leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>audit report lag</i> . Secara simultan di kedua sub sektor variabel independen berpengaruh signifikan terhadap <i>ARL</i> . | JURNAL Riset AKUNTANSI DAN KEUANGAN, 7 (3), 2019, 601-618                                      |
| 9 Pramudia Prabowo & Zulfikar (2024), Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2022                                                                                   | Variabel Independen :<br>-Ukuran perusahaan<br>- <i>Leverage</i><br>-Profitabilitas<br>Variabel Dependen:<br>- <i>Audit Report Lag</i>                                                                                                                            | Variabel Indipenden :<br>- <i>Laba operasi</i><br>- <i>Komite audit</i><br>Tempat Penelitian :<br>Perusahaan Manufaktur<br>Teknik Analisis Data: Regresi linier berganda | Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>audit report lag</i> , <i>leverage</i> dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> , serta <i>earning per share</i> dan <i>financial distress</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>audit report lag</i> .                                                                                                                                                                                                                      | Jurnal Akuntansi Vol. 5. No. 1, Tahun 2024 p-ISSN : 2723-6498 e-ISSN : 2723-6501               |

|    |                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                             |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 10 | Bella (2021),<br>perusahaan industri :<br>barang konsumsi<br>yang terdaftar di BEI                                                               | Variabel Dependen<br>: <i>Audit Report Lag</i><br>Indikator Penelitian :<br>ROA                                                                                                                                     | Variabel independen:<br>-Struktur Modal<br>Teknik Analisis Data:<br>Regresi linier berganda<br>Tempat Penelitian:<br>perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI | Hasil pengujian menunjukkan bahwa <i>current ratio</i> dan <i>return on assets</i> tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> , sedangkan struktur modal berpengaruh negatif terhadap <i>audit report lag</i> .                                                                                                                                                                                      | Jurnal FinAcc<br>Vol 5, No. 12,<br>April 20212                                                                              |
| 11 | Muhammad Faiz Hidayat, Sumarno M dan Elia Rossa (2024), pada perusahaan <i>basic industry and chemical</i> yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023 | Variabel Independen :<br>-Ukuran perusahaan<br>Variabel Dependen :<br><i>Audit Report Lag</i><br>Indikator penelitian<br>-Total asset<br>Teknik analisis data -regresi data panel                                   | Variabel Independen :<br>-Reputasi auditor<br>Tempat penelitian :<br>Perusahaan <i>basic industry &amp; chemical</i> yang terdaftar di bursa efek indonesia                    | Ukuran perusahaan secara signifikan mempercepat penyelesaian laporan audit, namun reputasi auditor tidak memberikan pengaruh yang signifikan. Meski demikian, secara bersama sama, kedua variabel tersebut memberikan kontribusi terhadap variasi keterlambatan penyelesaian laporan audit.                                                                                                                  | Indonesian Journal of Economics and Strategic Management (IJESM)<br>Vol.2, No.3<br>2024:<br>September                       |
| 12 | Heru Harmadi Sudibyo (2022) pada perusahaan Finansial Institusional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017.              | Variabel Independen :<br>Profitabilitas<br>Ukuran perusahaan<br>Variabel Dependen:<br><i>Audit report lag</i><br>Indikator Penelitian :<br>ROA<br><i>Total Asset</i><br>Teknik analisis data:<br>Regresi data panel | Tempat Penelitian :<br>Perusahaan Finansial Institusional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia                                                                               | Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap <i>Audit Report Lag</i> . Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap <i>Audit Report Lag</i> . Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap <i>Audit Report Lag</i> pada perusahaan Finansial Institusional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. | Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 11 No. 3<br>November 2022<br>P - ISSN : 2503-4413<br>E - ISSN : 2654-5837,<br>Hal 916 – 922 |
| 13 | Adisti Wulandari, Netty Herawaty dan Susfa Yetti 2024, Perusahaan BUMN non perbankan yang terdaftar tahun 2018-2022 di Bursa Efek Indonesia      | Variabel Independen :<br>- Profitabilitas<br>Variabel Dependen:<br><i>-Audit Report Lag</i><br>Teknik analisis data:<br>Regresi data panel                                                                          | Variabel Independen :<br>-Opini audit<br>-Finansial distress<br>Indikator Penelitian :<br>-ROE<br>Tempat penelitian :<br>Perusahaan BUMN non perbankan di                      | Hasil penelitian menunjukan bahwa variabel Opini audit, <i>financial distress</i> , dan profitabilitas secara simultan memiliki dampak terhadap <i>Audit Report Lag</i> . Secara parsial, opini audit dan profitabilitas memiliki dampak negatif signifikan terhadap <i>Audit Report Lag</i> , sedangkan <i>financial distress</i> memiliki dampak positif signifikan terhadap <i>Audit Report Lag</i>       | Indonesian Journal of Economic & Management Sciences (IJEMS)<br>Vol.2, No.4,<br>2024: 775-794<br>E-ISSN: 2986-2795          |

---

Bursa Efek  
Indonesia

---

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                 |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 14 | Ni Made Sunarsih, Variabel<br>Ida Ayu Budhananda Independen :<br>Munidewi, Ni Kadek -Profitabilitas<br>Mirah Masdiari 2021, -Ukuran<br>pada perusahaan Perusahaan<br>perusahaan<br>pertambangan yang Variabel<br>terdaftar di Bursa Dependen<br>Efek Indonesia tahun <i>Audit Report</i><br>2016-2018                                                   | Variabel<br>Independen :<br>Solvabilitas<br>Komite audit<br>Opini audit<br><br>Tempat<br>Penelitian<br>perusahaan<br>sektor<br>pertambangan<br>yang terdaftar<br>di bursa efek<br>indonesia<br>tahun 2016-<br>2018<br><br>Teknik<br>analisis<br>data :<br>Regresi linier<br>berganda | Hasil penelitian menunjukkan<br>bahwa ukuran perusahaan<br>berpengaruh positif terhadap audit<br>report lag. Solvabilitas dan kualitas<br>audit berpengaruh negatif terhadap<br>keterlambatan laporan audit.<br>Profitabilitas, opini audit, dan<br>komite audit tidak berpengaruh<br>terhadap keterlambatan laporan<br>audit. | Jurnal<br>KRISNA:<br>Kumpulan<br>Riset<br>Akuntansi;<br>Vol. 13, No. 1<br>Juli 2021, pp.<br>1-13<br>ISSN: 2301-<br>8879<br>E-ISSN:<br>2599-1809 |
| 15 | Rahadiyan Harris, I Variabel<br>Gusti Ketut Agung Independen :<br>Ulupui, Tri Hesti Ukuran<br>Utaminingtyas Perusahaan<br>(2023), di perusahaan Variabel<br>manufaktur yang Dependen<br>terdaftar di bursa efek <i>Audit Report Lag</i><br>indonesia periode Indikator<br>2019-2021 Penelitian :<br>Total asset<br>Alat analisis:<br>Regresi data panel | Variabel<br>Independen :<br>-Biaya audit<br>-Auditor<br><i>switching</i><br>Tempat<br>Penelitian :<br>perusahaan<br>manufaktur<br>yang terdaftar<br>di BEI                                                                                                                           | Hasil penelitian menunjukan<br>bahwa ada pengaruh dari biaya<br>audit terhadap <i>Audit Report Lag</i> .<br>Sedangkan <i>auditor's switching</i> dan<br>ukuran perusahaan tidak memiliki<br>pengaruh terhadap <i>Audit Report</i><br><i>Lag</i> .                                                                              | Jurnal<br>Akuntansi,<br>Perpajakan<br>dan Auditing,<br>Vol. 4, No. 1,<br>April 2023,<br>33-49<br>ISSN: 2722-<br>9823                            |

---

|                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 16 Sabran Ghazali & Lailatul Amanah (2021) Pada Perusahaan sub sektor kimia dasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2019. | <p>Variabel Independen :<br/>-profitabilitas<br/>-leverage<br/>-ukuran perusahaan</p> <p>Variabel Dependen<br/><i>audit report lag</i></p> <p>Indikator Penelitian :<br/>ROA</p>           | <p>Variabel Independen :<br/>-kualitas audit</p> <p>Indikator Penelitian :<br/>-DAR</p> <p>Tempat penelitian:<br/>Perusahaan sektor kimia dasar</p> <p>Alat analisis :<br/>regresi linier berganda</p>                                                       | <p>Hasil menunjukkan bahwa <i>leverage</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>audit report lag</i>. Profitabilitas dan kualitas audit berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>audit report lag</i> sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>audit report lag</i>.</p>                                                                                                                   | <p>Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi :<br/>Volume 10, Nomor 11, November 2021,<br/>e-ISSN: 2460-0585</p>                             |
| 17 Anis Choirun Nisa, Nur Kabib & Badrus Zaman (2020), pada Perusahaan Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2018 – 2021                        | <p>Variabel Independen :<br/>-Profitabilitas</p> <p>Variabel Dependen<br/><i>-Audit report lag</i></p> <p>Indikator Penelitian :<br/>ROA</p> <p>Alat analisis :<br/>Regresi data panel</p> | <p>Indikator Penelitian :<br/><i>-Debt ratio</i><br/>-Solvabilitas</p> <p>Tempat Penelitian :<br/>pada Perusahaan Terdaftar di Jakarta Islamic Index</p>                                                                                                     | <p>variabel Solvabilitas, Profitabilitas, dan Opini Audit Going Concern tidak berpengaruh terhadap Delay Laporan Audit. Sebaliknya, variabel Solvabilitas dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Delay Laporan Audit.</p>                                                                                                                                                                                                     | <p>Jurnal Akuntansi dan Audit Syariah (JAAiS)<br/>Vol. 3 No. 2<br/>December 2023<br/>e-ISSN : 2775-8443<br/>p-ISSN : 2775-6270</p> |
| 18 Andrew Christian Sudjono1 & Amelia Setiawan (2022), pada Perusahaan <i>Consumer Goods</i> Terdaftar di BEI Tahun 2019-2020.                       | <p>Variabel Independen :<br/>-Ukuran perusahaan<br/>-leverage</p> <p>Variabel Dependen<br/><i>Audit report lag</i></p> <p>Indikator Penelitian :<br/>asset</p>                             | <p>Variabel independent :<br/>-Umur Perusahaan<br/>-likuiditas</p> <p>Indikator Penelitian :<br/>DAR</p> <p>Tempat penelitian :<br/>Perusahaan <i>Consumer Goods</i> Terdaftar di BEI Tahun 2019-2020.</p> <p>Alat analisis:<br/>Regresi linear berganda</p> | <p>Hasil penelitian mengungkapkan umur dan ukuran perusahaan masing-masing berpengaruh dalam mempersingkat <i>audit report lag</i>. Tidak hanya itu, likuiditas dan <i>leverage</i> juga masing-masing terbukti berpengaruh negatif terhadap <i>audit report lag</i>. Secara bersama-sama, umur perusahaan, ukuran perusahaan, likuiditas, dan <i>leverage</i> juga terbukti berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i>.</p> | <p>Owner: Riset &amp; Jurnal Akuntansi , Volume 6, Nomor 3, Juli 2022, e-ISSN : 2548-9224   p-ISSN : 2548-7507</p>                 |

|                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                              |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 19 Siti & Junengsih (2022), pada Perusahaan Jasa Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2020                                                                                                                   | Variabel Independen :<br>-Profitabilitas<br>-Ukuran perusahaan<br><br>Variabel Dependen<br><i>Audit Report Lag</i><br><br>Indikator Penelitian<br>ROA<br>Total aset                          | Variabel Independen :<br>-Opini audit<br><br>Teknik analisis data:<br>Regresi linear berganda<br><br>Tempat Penelitian :<br>Perusahaan Jasa Sektor Transportasi | hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap <i>Audit report lag</i> , <i>Return on asset</i> berpengaruh terhadap <i>Audit report lag</i> , dan <i>Debt asset ratio</i> berpengaruh terhadap <i>Audit report lag</i> .                                                                                                                               | ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Vol.1, No.11, Oktober 2022 ISSN : 2810-0581 (online)                                                                |
| 20 Adji Suratman, Hamilah & Laela Rahmawati (2022), <i>Banking Companies on Indonesia Stock Exchange</i> 2015-2020                                                                                                                                    | Variabel Independen:<br>-Ukuran perusahaan<br><br>Variabel Dependen:<br><i>Audit Report Lag</i><br><br>Indikator Penelitian<br>Total aset<br><br>Teknik analisis data:<br>Regresi data panel | Variabel Independen<br>-Komisaris independent<br>-Audit internal<br>-Komite audit<br><br>Tempat penelitian:<br>Banking Companies on Indonesia Stock Exchange    | Dewan Komisaris Independen & Audit Internal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>audit report lag</i> . Sebaliknya, komite audit dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan. Hasil analisis simultan dewan komisaris independen, komite audit, audit internal, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap <i>audit report lag</i> . | <i>Journal of Economics, Finance and Management Studies</i><br>ISSN (print): 2644-0490,<br>ISSN (online): 2644-0504<br>Volume 5<br>Issue 12<br>December 2022 |
| Silva Pardah Aulia (2024)<br>Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan terhadap <i>Audit Report Lag</i> (Survei pada Perusahaan Sub Sektor Property & Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018 – 2023) |                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                              |

## 2.3 Kerangka Pemikiran

Perkembangan suatu perusahaan pada era saat ini tentunya akan selalu bergerak menuju tujuan yang diinginkan, menjadi perusahaan terbuka merupakan salah satu langkah bagi suatu perusahaan untuk mengembangkan kegiatan usahanya. Perusahaan yang menerbitkan saham kepada publik harus mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit tepat waktu. Namun tidak jarang perusahaan terlambat mempublikasikan laporan keuangannya (Kusumadewi & Aris, 2022). Terlambatnya perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya disebut sebagai *Audit Report Lag*.

*Audit Report Lag* diartikan sebagai rentang waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan laporan audit dari tanggal penutupan buku perusahaan hingga tanggal yang tercantum dalam laporan audit (Suratman, 2024). Faktor-faktor yang diperkirakan berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* diantaranya profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan. Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2019). Tingkat profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return On Assets*. Menurut Seto (2023) *Return On Assets* menunjukkan kemampuan perusahaan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba. Tingkat profitabilitas akan mempengaruhi waktu publikasi laporan keuangan kepada publik, disebabkan oleh besarnya laba atau rugi yang dicapai akan mempengaruhi keputusan para investor untuk berinvestasi. Profitabilitas yang tinggi merupakan *good news* bagi suatu perusahaan, karena hal ini cenderung lebih cepat dalam menyampaikan laporan keuangan. Sementara profitabilitas yang rendah merupakan *bad news* bagi suatu perusahaan, karena hal ini dapat mempengaruhi reaksi negatif para investor. Rendahnya profitabilitas cenderung memperpanjang *Audit Report Lag* (Goldyanta, 2020). Hal ini disebabkan karena lamanya proses audit laporan keuangan perusahaan sehingga dalam menyampaikan laporan keuangan cenderung lebih terlambat.

Hipotesis yang dibuat oleh penulis untuk profitabilitas yaitu berpengaruh negatif terhadap *Audit Report Lag*. Hal ini didukung oleh Penelitian yang dilakukan

oleh Sudarno (2020) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *Audit Report Lag* karena perusahaan yang mendapatkan laba yang besar cenderung melakukan proses audit lebih singkat dibanding perusahaan yang mendapatkan laba yang sedikit dikarenakan perusahaan yang memperoleh laba lebih besar tidak ada alasan untuk menunda penerbitan laporan keuangan auditan. Banyak perusahaan yang mengalami kenaikan profit yang menyebabkan publikasi semakin cepat. Selain itu perusahaan dengan profitabilitas tinggi dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut (Caesaria & Suhartono, 2023). Sebaliknya, ketika tingkat profitabilitas perusahaan rendah, maka investor cenderung tidak tertarik untuk menanamkan modalnya bahkan dapat menarik modal yang telah ditanamkan, oleh karena itu tuntutan dari pihak-pihak yang berkepentingan cukup tinggi sehingga memacu perusahaan untuk mengkomunikasikan laporan keuangan yang diaudit lebih cepat (Putra, 2024). Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Saemargani (2015) yang menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Audit Report Lag*. Sedangkan pada penelitian sedangkan menurut penelitian Chasanah (2017) profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* dikarenakan semua perusahaan, baik yang memiliki profitabilitas tinggi maupun rendah sama-sama mempunyai kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *Audit Report Lag*.

*leverage* adalah perbandingan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri

(Harjito, 2014). Perusahaan dan utang merupakan dua hal yang sulit dipisahkan. *Leverage* digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. Menurut Sastrawan (2016) melihat utang perusahaan dari aset yang dimiliki dapat mengindikasikan kondisi keuangan perusahaan, yang mana tingginya utang terhadap aset akan mempengaruhi tingkat likuidasi dalam menjalankan operasional perusahaan. Tingginya hutang suatu perusahaan dapat mencerminkan keadaan keuangan yang tidak sehat dan menyebabkan perusahaan tersebut mengalami kebangkrutan. Hal ini merupakan kabar buruk bagi perusahaan dan auditor perlu lebih teliti dalam menyelesaikan laporan keuangan yang diaudit, maka perusahaan akan menunda penyampaian laporan keuangan bagi para pengguna laporan keuangan agar tidak mendapat kabar buruk. Semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan menyebabkan semakin lamanya penyampaian laporan keuangan ataupun sebaliknya karena pada umumnya perusahaan dengan rasio *leverage* lebih tinggi akan berusaha menyampaikan lebih banyak informasi sehingga meningkatkan kehati-hatian auditor dalam melakukan audit. Ketika melakukan proses audit atas utang, auditor akan berupaya untuk mencari bukti-bukti pendukung atas dokumen utang dan kepemilikan aset perusahaan (Putra, 2024). Dalam penelitian ini *leverage* menggunakan indikator *debt to equity ratio* sebagai indikator penelitian. Rasio utang terhadap modal/*debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal.

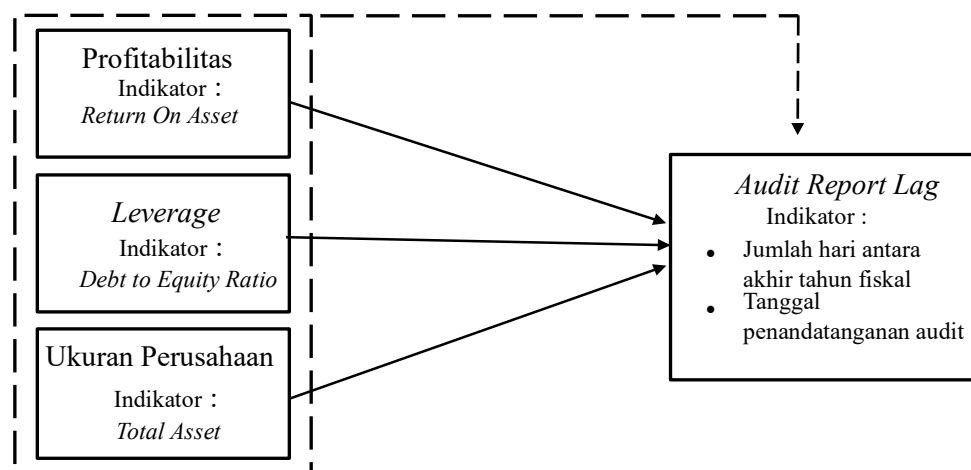
Hipotesis yang dibuat penulis untuk *leverage* yaitu berpengaruh positif terhadap *audit report lag*. Penjelasan tersebut selaras dengan penelitian Nurmalina (2023) yang menyampaikan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *audit report lag*, Perusahaan dengan leverage tinggi punya utang besar, yang meningkatkan risiko gagal bayar. Auditor butuh waktu lebih lama untuk mengevaluasi kewajiban dan memastikan kewajaran laporan keuangan. Penelitian tersebut didukung oleh hasil penelitian Halim (2020) dan Mulyani (2021) dimana *leverage* memiliki pengaruh positif pada *Audit Report Lag*. Walaupun demikian pada penelitian Nori (2019) dan Fitriany (2022) menyatakan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*.

Ukuran perusahaan adalah skala yang digunakan dalam menentukan besar kecilnya suatu perusahaan (Putra, 2024). Dengan melihat ukuran perusahaan dapat menilai ada atau tidaknya keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka perusahaan akan mempublikasikan laporan keuangannya secepat mungkin sedangkan perusahaan kecil biasanya tidak memiliki sistem akuntansi yang canggih dan staf keuangan yang cukup, sehingga persiapan laporan keuangan untuk audit memakan waktu lebih lama. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan menggunakan indikator total aset. Total aset merupakan jumlah seluruh aset perusahaan yang tercantum pada neraca.

Hipotesis yang dibuat oleh penulis untuk ukuran perusahaan yaitu berpengaruh positif terhadap *audit report lag*. Hal ini didukung oleh Desiana (2020) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit report lag* dimana perusahaan berskala kecil cenderung mengalami keterlambatan dalam

penyampaian laporan keuangan karena keterbatasan sumber daya manusia dan teknologi. Selain itu, lemahnya sistem pelaporan internal menyebabkan auditor membutuhkan waktu lebih lama untuk menyelesaikan audit. Sejalan dengan penelitian Sudjono (2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap *Audit Report Lag*. Sedangkan pada penelitian Marina (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dibuat kerangka pemikiran sebagai berikut :



**Keterangan:**

————→ = Secara Parsial

- - - - -> = Secara Bersama-Sama

**Gambar 2.2**  
**Kerangka Pemikiran**

## 2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap masalah penelitian yang disusun dalam bentuk pernyataan yang terlandaskan berdasarkan teori yang relevan dan didukung oleh data-data empiris yang diperoleh melalui proses pengumpulan

informasi sehingga dapat diterima atau ditolak berdasarkan analisis data (Sugiyono, 2021). Hipotesis dalam penelitian ini dapat disusun dengan lebih rinci sebagai berikut :

- H<sub>1</sub>: Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* pada Sub Sektor *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023.
- H<sub>2</sub>: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *Audit Report Lag* pada Sub Sektor *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023.
- H<sub>3</sub>: *Leverage* berpengaruh positif terhadap *Audit Report Lag* pada Sub Sektor *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023.
- H<sub>4</sub>: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap *Audit Report Lag* pada Sub Sektor *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023.